

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam kegiatan penelitian, diperlukan suatu metode yang tepat untuk dapat memecahkan masalah penelitian dengan benar sehingga mendapatkan fakta yang aktual. Metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Metode ini sangat erat kaitannya dengan teknik dan instrumen penelitian. Metode merupakan cara yang harus dilaksanakan, sedangkan teknik adalah cara melaksanakan metode (Sudaryanto,1993:9) dan instrumen adalah alat yang digunakannya. Prosedur dalam metode penelitian ini merupakan langkah kerja yang dilakukan secara sistematis. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada pengambilan kesimpulan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif (deskriptif research) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Masalah dalam penelitian deskriptif adalah masalah masalah aktual yang terjadi pada masa penelitian dilakukan (Sutedi,2009 : 58). Sifat dari penelitian deskriptif yaitu menjabarkan, memotret segala permasalahan yang dijadikan pusat perhatian peneliti, kemudian dibeberkan apa adanya. Hal ini pula yang diungkapkan oleh Abdul Chaer (2007:9) bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan, menggambarkan suatu fenomena yang diambil dari masa waktu tertentu, bukan dari sepanjang masa. Dalam hal ini data yang diambil dari masa ketika penelitian dilakukan.

Berdasarkan penjelasan diatas, diharapkan penggunaan metode deskriptif ini dapat menjawab seluruh permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan Siswa kelas XI SMA PASUNDAN 8 Bandung dalam membaca huruf Katakana, sehingga

dengan alasan inilah diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan suatu gambaran mengenai kemampuan membaca huruf Katakana siswa kelas XI SMA PASUNDAN 8 Bandung dan mendapatkan informasi mengenai usaha apa saja yang dilakukan siswa untuk menguatkan kemampuan membaca huruf Katakana. Selanjutnya hasil dari penelitian ini dapat dideskripsikan dengan seobjektif mungkin.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2006:90) pengertian lain dari populasi adalah keseluruhan jumlah subjek atau objek yang akan diteliti (Arikunto,2010: 173). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA PASUNDAN 8 Bandung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono,2006:90). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 23 orang anggota Japanese Club di SMA PASUNDAN 8 Bandung.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik penyampelan secara purposif yakni pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti itu sendiri, dengan maksud tujuan tertentu yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (Sutedi,2009:149).

3.3 INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan sangat menentukan terhadap keberhasilan suatu kegiatan penelitian, sebab data yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini seperti berikut :

1. Tes

Tes merupakan suatu alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu. (Sutedi, 2009:126). Sedangkan menurut (Arikunto,2010:193) Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa SMA PASUNDAN 8 Bandung dalam membaca huruf Katakana. Instrument tes terdiri dari 14 soal pilihan Ganda dan 7 soal pilihan mencocokkan. Berdasarkan kebutuhan dari penelitian ini yang bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca huruf Katakana.

Instrumen penelitian yang berupa tes sebelum digunakan perlu diuji kelayakannya. Untuk mengukur kelayakan instrument penelitian ini, penulis menempuh beberapa tahap. Tahap – tahap tersebut adalah tahap yang sudah lazim dilakukan sebelelum melaksanakan penelitian. Adapun tahapan yang diperlukan untuk menghasilkan instrument penelitian yang layak digunakan adalah :

a. Validitas

Instrument yang baik adalah yang memiliki validitas. Valid artinya dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan baik. Validitas terdiri dari dua macam, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Dalam hal ini untuk menguji kevalidan instrument penelitian, penulis menggunakan validitas eksternal yang dilakukan dengan cara membandingkannya dengan perangkat lain.

b. Reliabilitas

Reliabilitas juga merupakan salah satu syarat agar instrument yang berupa tes bisa teruji kelayakannya. Sifat reliable, artinya memiliki keajegan atau kepercayaan, artinya suatu alat tes kapanpun dan dimana pun, ketika digunakan akan memiliki hasil yang relative sama, walaupun terdapat perbedaan atau perubahan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan (Sutedi, 2009 : 161). Untuk menguji reliabilitas dari instrument penelitian yang berupa tes ini, penulis menggunakan rumus statistic untuk menghitung uji reliabilitas yang hasilnya terlampir pada hasil uji coba tes tertulis.

c. Hasil uji coba tes tulis

Tabel 3.1

Tabel Uji Validitas

N	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	23	22	506	529	484
2	22	21	462	484	441
3	22	21	462	484	441
4	21	21	441	441	441
5	20	20	400	400	400
6	19	20	380	361	400
7	18	19	342	324	361
8	17	19	323	289	361
9	16	15	240	256	225
10	13	12	156	169	144
Σ	191	190	3712	3737	3698

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{10 \cdot 3712 - (191)(190)}{\sqrt{[10 \cdot 3712 - (191)^2][10 \cdot 3698 - (190)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{37120 - 36290}{\sqrt{[37370 - 36481][36980 - 36100]}}$$

$$r_{xy} = \frac{830}{\sqrt{889.880}}$$

$$r_{xy} = \frac{830}{884,4}$$

$$r_{xy} = 0,93$$

Dengan db 9, diperoleh 2,26 untuk taraf signifikan 5% dan 3,25 untuk taraf signifikan 1% maka t hitung lebih kecil dari t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak ada perbedaan signifikan. (Sutedi, 2011: 244)

Uji Reliabilitas

Tabel 3.2
Tabel persiapan perhitungan korelasi

N	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	23	22	506	529	484
2	22	21	462	484	441
3	22	21	462	484	441
4	21	21	441	441	441
5	20	20	400	400	400
6	19	20	380	361	400
7	18	19	342	324	361
8	17	19	323	289	361
9	16	15	240	256	225
10	13	12	156	169	144
Σ	191	190	3712	3737	3698

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{10 \cdot 3712 - (191)(190)}{\sqrt{[10 \cdot 3737 - (191)^2][10 \cdot 3698 - (190)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{37120 - 36290}{\sqrt{[37370 - 36481][36980 - 36100]}}$$

$$r_{xy} = \frac{830}{\sqrt{889.880}}$$

$$r_{xy} = \frac{830}{884,4}$$

$$r_{xy} = 0,93 = \frac{1}{2} r$$

$$\longrightarrow r = \frac{2 \times r}{1 + r}$$

$$r = \frac{2 \times 0,93}{1 + 0,93}$$

$$r = \frac{1,86}{1,93}$$

$r = 0,96$ (sangat kuat)

Tabel 3.3

Tabel Penafsiran Angka korelasi

Rentang angka korelasi	Tafsiran
0,00 ~ 0,20	Sangat rendah
0,21 ~ 0,40	Rendah
0,41 ~ 0,60	Sedang
0,61 ~ 0,80	Kuat
0,81 ~ 1,00	Sangat kuat

(Sutedi: 2009)

Dari tabel persiapan perhitungan korelasi dapat diketahui:

ΣX	:191	ΣY	:190
ΣX^2	:3737	ΣY^2	:3698
ΣXY	:3712		

Setelah dihitung diperoleh angka korelasi 0,96 yang termasuk ke dalam kategori sangat kuat. Oleh karena itu perangkat tes setelah diuji dengan teknik tes ulang bisa dikatakan memiliki reliabilitas yang cukup tinggi.

Selain dengan cara uji validitas dan reliabilitas, penulis juga menempuh tahap *Expert judgement* dari pakar yang berpengalaman. Yaitu guru mata pelajaran bahasa Jepang di SMA PASUNDAN 8 Bandung, Devi Pertiwi S.pd

2. Angket

Angket merupakan salah satu instrumen pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden (Sutedi,2009:164). Sedangkan menurut (Arikunto,2010:194) Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal hal yang diketahuinya.

Angket diberikan kepada siswa kelas XI SMA PASUNDAN 8 BANDUNG untuk mengetahui apakah terdapat kesulitan dalam membaca huruf Katakana. Selain itu juga untuk mengetahui usaha apa saja yang dilakukan untuk menguatkan Kemampuan siswa dalam membaca huruf Katakana

Tabel 3.4

Kisi Kisi Angket

Tujuan / masalah dalam penelitian	Variabel yang diukur	Indikator pengukur	No item soal
1. Seperti apakah pendapat dan pengetahuan siswa mengenai huruf katakana	Pengetahuan Pendapat	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui pengetahuan siswa mengenai huruf katakana Mengetahui pendapat siswa mengenai pembelajaran huruf katakana 	1,2,3
2. Faktor apakah yang menjadi	Minat	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui seberapa sering siswa berlatih 	7

kendala dalam penguasaan huruf katakana.		membaca huruf katakana.	
	Tingkat kesulitan	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui tingkat kesulitan siswa dalam mempelajari huruf Katakana 	4, 5
3. Usaha apa saja yang dilakukan untuk menguatkan kemampuan membaca huruf katakana.	Usaha	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui usaha siswa dalam mempelajari huruf katakana. 	8,6,9
4. Solusi yang diharapkan untuk menghadapi kesulitan dalam pembelajaran huruf katakana	Solusi	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui cara cara/ alternatif lain yang diinginkan siswa untuk menguatkan pembelajaran huruf Katakana 	10

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh melalui tes dan angket. Yang diberikan kepada siswa kelas XI SMA PASUNDAN 8 Bandung. Tes dilaksanakan pada tanggal 7 oktober 2013, lalu angket diberikan setelah mengerjakan tes.

Langkah langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data dari penelitian ini adalah :

- Menentukan sampel penelitian.
- Menentukan jenis data yang akan dipakai.
- Menentukan instrumen penelitian.
- Melaksanakan penelitian.
- Mengolah data penelitian.
- Membuat kesimpulan berdasarkan data penelitian
- Membuat laporan penelitian

3.5 Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pendekatan *one shoot* model. Pendekatan one shoot model yaitu pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada “suatu saat” (Arikunto,2006:83). Data yang telah diperoleh melalui tes kemudian diolah dan dianalisis untuk mengetahui jawaban dari masalah yang diteliti.

1. Data tes

a. Analisis Soal Tes

Menganalisa soal soal tes yang telah diujikan, mengoreksi hasil jawaban siswa dan kemudian mengolah data tersebut.

b. Analisis Data Tes

Pengolahan data ini bertujuan untuk mencari skor mentah dan kemudian mengubah skor mentah tersebut menjadi nilai standar 100 dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{B}{N} \times 100$$

N

ket :

X = nilai yang dicari

B= Jumlah jawaban benar

N = Jumlah soal

(Sumber, Arifin : 2009)

Lalu mengubah skor mentah tersebut kemudian dicari nilai rata-rata yang dicapai dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

N

Ket : M = Mean, nilai rata rata

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor tes

N = Jumlah responden

(Sumber, Sutedi : 2009)

c. Interpretasi data

Setelah data diolah, dan menghasilkan nilai standar maka nilai tersebut di interpretasikan pada standar skala lima. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa kelas XI SMA PASUDAN 8 Bandung dalam membaca huruf Katakana.

Interval Nilai	Skala Lima	Penafsiran
85-100	A	Sangat Tinggi
75-84	B	Tinggi
60-74	C	Cukup
40-59	D	Rendah
0-39	E	Sangat Rendah

2. Data angket

Untuk mengolah data angket peneliti mengambil langkah langkah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan jawaban pada angket
2. Mengklasifikasikan jawaban
3. Menyusun frekuensi jawaban
4. Membuat tabel frekuensi
5. Menghitung presentase dari setiap jawaban dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

ket : p = persentase jawaban

F = frekuensi jawaban

N = banyak responden

(Sugiyono,2001:40)

6. Menafsirkan data angket dan menginterpretasikan jawaban responden.
dengan menggunakan kategori persentase sebagai berikut:

Besar Persentase	Interpretasi
0%	Tak seorangpun
1%-25%	Sebagian kecil
26%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Sebagian besar
76%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

3.6 Tahap Penyimpulan Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang menyajikan kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu analisis tes yang didukung dengan analisis karangan.

